

Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Tahun 2019- 2020 Di Kecamatan Lubuk Basung

Wilda Sumarsyah
*Magister of Public Administration, Faculty of Social and Political Science,
Universitas Andalas.*
wilda05sumarsyah@gmail.com

Abstract: Evaluation Policy implementation is a process to see how the process of implementing a policy has been implemented or to see whether the process of implementing a policy has been implemented in accordance with predetermined technical or implementation instructions. One of the programs from the government is the BOS program. The background of the BOS program was the increase in fuel prices which resulted in a decrease in people's purchasing power which had a negative impact on poor people's access to Nine Years of Basic Education. This study finds out about the evaluation of the implementation of the school operational assistance program in the state primary school education unit 2019-2020 in Lubuk Basung sub-district. This research uses implementation evaluation theory according to Grindle. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The selection of informants was carried out by using purposive sampling technique. Meanwhile, data analysis was carried out ethically and emotionally. Based on the results of the research that has been carried out, the researcher draws the conclusion that the evaluation of the implementation of the school operational assistance program in the 2019-2020 public elementary school education unit in Lubuk Basung sub-district has been carried out well even.

Keywords: Implementation Evaluation, Implementation, Program and BOS

Abstrak: Evaluasi Implementasi kebijakan adalah untuk melihat apakah proses pelaksanaan suatu kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis atau pelaksanaan yang telah ditentukan. Salah satu program dari pemerintah adalah program BOS. Program BOS dilatarbelakangi oleh kenaikan harga BBM yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat yang berdampak negatif terhadap akses masyarakat miskin terhadap Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Penelitian ini mengetahui tentang evaluasi implementasi program bantuan operasional sekolah pada satuan pendidikan sekolah dasar negeri tahun 2019-2020 di kecamatan Lubuk Basung. Penelitian ini menggunakan teori evaluasi implementasi menurut Grindle. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Sedangkan analisis data dilakukan secara etik dan emik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa evaluasi implementasi program bantuan operasional sekolah pada satuan pendidikan sekolah dasar negeri tahun 2019-2020 di kecamatan Lubuk Basung telah dilaksanakan dengan baik.

Kata kunci: Evaluasi Implementasi, Implementasi, program dan BOS

LATAR BELAKANG

Evaluasi implementasi kebijakan merupakan suatu proses untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan suatu kebijakan telah dilaksanakan untuk melihat apakah proses pelaksanaan suatu kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis atau pelaksanaan yang telah ditentukan (Agustino : 185). Menurut Widodo (2010 : 85) implementasi kebijakan publik bersifat crucial karena bagaimanapun baiknya suatu kebijakan, jika tidak dipersiapkan dan direncanakan secara baik dalam implementasinya, maka tujuan kebijakan tidak akan bisa diwujudkan. Program bos merupakan program pemerintah dengan menyediakan bantuan bagi sekolah dengan tujuan membebaskan biaya pendidikan bagi peserta didik yang tidak mampu dan meringankan beban bagi peserta didik yang lain. Pada prinsipnya program BOS dicetuskan sebagai upaya untuk meningkatkan akses masyarakat khususnya peserta didik dari keluarga miskin terhadap pendidikan yang berkualitas dalam rangka penuntasan wajib belajar sembilan tahun. secara khusus program BOS bertujuan untuk menggratiskan seluruh peserta didik SDN dan SMP negeri dari biaya operasional sekolah, kecuali pada rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) dan sekolah bertaraf internasional (SBI), menggratiskan seluruh peserta didik miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, dan meringankan beban biaya operasi sekolah bagi peserta didik di sekolah swasta (Buku Panduan BOS).

Mekanisme Implementasi program BOS harus dilakukan secara efektif sesuai dengan Buku Panduan BOS agar tujuan dapat tercapai dg baik. Namun dalam kondisi nyata banyak terkendala yang disebabkan karena banyaknya aturan penggunaan dan larangan penggunaan dana BOS membuat pihak sekolah sulit membelanjakan dana BOS untuk peningkatan mutu pendidikan dasar, termasuk ketentuan ketentuan pembelian buku yang telah ditentukan di dalam juknis BOS. Dengan memperhatikan penjelasan permasalahan tersebut, untuk melakukan evaluasi implementasi BOS adalah untuk mengetahui jalannya program BOS pada satuan pendidikan sekolah dasar negeri tahun 2019-2020 di kecamatan Lubuk Basun

Sebuah kebijakan atau program dalam implementasinya dipengaruhi oleh beberapa aspek. Aspek yang peneliti teliti yaitu bagaimana evaluasi implementasi program BOS dengan menggunakan teori evaluasi implementasi menurut Grindle. Implementasi kebijakan, menurut Grindle ditentukan oleh isi kebijakan dan konteks implementasinya. Melihat implementasinya dalam keterpengaruhannya oleh lingkungan. Ide dasar Grindle adalah bahwa setelah kebijakan ditransformasikan menjadi program aksi maupun proyek individual dan biaya telah disediakan, maka implementasi kebijakan dilakukan. Isi kebijakan mencakup: 1) kepentingan yang

terpengaruhi oleh kebijakan, 2) jenis manfaat yang akan dihasilkan, 3) derajat perubahan yang diinginkan, 4) kedudukan. Konteks kebijakan terdiri dari : 1) kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat, 2) karakteristik lembaga atau penguasa, 3) kepatuhan dan daya tanggap (Agustino : 185). Implementasi kebijakan perlu adanya instrument yang baik (Mujtahid M, Iqbal., Suwitri, Sri., & Darmi, Titi, 2018). Selain itu penerapan kebijakan public penting adanya dukungan budaya organisasi (Darmi, Titi., & Iprianto, 2013).

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan desain penelitian deskriptif karena peneliti ingin melihat evaluasi implementasi program BOS pada satuan pendidikan sekolah dasar negeri tahun 2019-2020 di kecamatan Lubuk Basung bagaimana implementasi program tersebut.

Data yang di peroleh di lapangan dalam penelitian ini dalam bentuk data kualitatif. Analisis data yang dilakukan bersifat interpretative yaitu berupa interpretasi yang bertujuan untuk mencapai pengertian dari apa yang di temukan di lapangan dengan menggunakan pemikiran logis dan disajikan dalam bentuk deskriptif analisis yang merupakan ciri-ciri pendekatan kualitatif.

Pengumpulan data dari penelitian kualitatif dengan tipe diskriptif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis dilakukan sejak merumuskan, menjelaskan masalah sebelum ke lapangan hingga berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Data yang didapat berupa data-data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa abstraksi, pernyataan dan klausa-klausa dari berbagai sumber yang diperoleh dari berbagai media informasi.

PEMBAHASAN

Implementasi program BOS pada satuan pendidikan sekolah dasar negeri tahun 2019-2020 di kecamatan Lubuk Basung berdasarkan teori Grindle sudah berhasil dilaksanakana oleh para pelaksana kebijakan. Dilihat dari isi kebijakan maka dapat dilihat indikator-indikator dalam implementasi program BOS pada satuan pendidikan sekolah dasar negeri tahun 2019-2020 di kecamatan Lubuk Basung.

Indikator kepentingan-kepentingan yang terpengaruhi

Indikator kepentingan-kepentingan yang terpengaruhi yang mana banyak terdapat kepentingan-kepentingan yang terpengaruhi oleh program BOS mulai dari tingkat pemerintah pusat sampai pada tingkat pemerintah daerah dan pada kelompok sasaran dari program BOS tahun 2019-2020. Kepentingan pemerintah yang terdiri dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dan kelompok sasaran yaitu SDN di

kecamatan Lubuk Basung sama berupa kepentingan untuk meningkatkan mutu pendidikan wajib belajar sembilan tahun dan memberikan layanan pendidikan yang memadai bagi peserta didik. Kepentingan pemerintah dan kelompok sasaran tersebut menunjukkan bahwa kepentingan pemerintah dan kelompok sasaran searah dengan program BOS kebijakan. Kepentingan-kepentingan tersebut tidak menjadi kendala implementasi program BOS pada satuan pendidikan sekolah dasar negeri tahun 2019-2020 di kecamatan Lubuk Basung.

Indikator manfaat

Indikator manfaat yang dirasakan dengan adanya program BOS ini untuk dunia pendidikan adalah meningkatkannya akses mutu pendidikan dasar yang bermutu, dengan adanya BOS buku yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar juga telah disediakan oleh BOS dalam bentuk BOS buku yang diberikan secara cuma-cuma kepada peserta didik. Manfaat yang dirasakan oleh SDN di Kecamatan Lubuk Basung melalui program BOS ini adalah untuk meningkatkan pemberdayaan sekolah dalam rangka peningkatan akses, mutu dan manajemen sekolah. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat terutama orang tua peserta didik SDN di Kecamatan Lubuk basung yaitu tidak adanya iuran yang membebankan orang tua peserta didik.

Indikator derajat perubahan

Indikator derajat perubahan menilai sejauhmana program BOS membawa perubahan baik dari dunia pendidikan dan penerima dana BOS. Derajat perubahan program BOS pada satuan pendidikan sekolah dasar negeri tahun 2019-2020 di kecamatan Lubuk Basung adalah sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran yang mulai membaik, dan prestasi sekolah yang mulai meningkat.

Indikator letak pengambilan keputusan

Indikator letak pengambilan keputusan dalam program BOS banyak melibatkan aktor-aktor diantaranya Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama di tingkat pusat, maupun Kanwil Diknas dan Kantor Depag di tingkat Propinsi dan Kabupaten atau Kota, serta institusi pelaksana yaitu Sekolah atau Madrasah sebagai penerima dana BOS SDN di kecamatan Lubuk Basung yang terlibat pengambilan keputusan program BOS adalah kepala sekolah, bendahara, guru-guru dan komite. Disini juga tidak melibatkan orang tua peserta didik atau masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam program BOS tahun 2019-2020 di kecamatan Lubuk Basung.

Indikator pelaksanaan program

Indikator pelaksanaan program menilai bagaimana pelaksanaan program dilakukan, apakah sesuai dengan mekanisme yang telah ada. Program bos di kelola dari tingkat pusat sampai tingkat kabupaten atau kota. Sekolah sebagai penerima

mengelola dana BOS secara bersama-sama dengan kepala sekolah, komite, bendahara dan para guru yang dilakukan secara musyawarah dalam hal penggunaan dana BOS di sekolah. Pengelolaan dana BOS SDN di kecamatan Lubuk Basung melibatkan kepala sekolah, bendahara, para guru dan komite. Tanpa melibatkan masyarakat dalam hal penggunaan dana BOS. Pengalokasian dana BOS dilaksanakan oleh Tim Manajemen Pusat, Tim Manajemen Provinsi, Tim Manajemen Kabupaten atau Kota. Dana BOS diberikan selama 12 bulan untuk periode Januari-Desember. Penyaluran dana BOS ini dilakukan setiap periode 3 bulan yaitu periode Januari-Maret (triwulan I), April-Juni (triwulan II), Juli-September (Triwulan III) dan Oktober-Desember (triwulan IV) yang dilakukan dengan tahapan yaitu dari kementerian pendidikan, Tim Manajemen BOS provinsi, Sekolah. Sekolah memberitahukan berapa jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut. Disini juga dapat dilihat bahwa peran masyarakat dalam program BOS juga tidak di ikut sertakan. SDN 50 Padang Tongga sebagai pelaksana program BOS telah melaksanakan kebijakan sesuai dengan yang direncanakan. Implementasi program BOS tahun 2019-2020 di kecamatan Lubuk Basung berjalan sebagaimana mestinya.

Indikator sumber daya

Indikator sumber daya yang digunakan berupa sumber daya manusia yang terdiri dari semua warga sekolah dan masyarakat. Sumber daya financial berupa dana yang diberikan. Sumber daya informasi berupa papan pengumuman, spanduk, koran, media elektronik, dan sebagainya.

Lingkungan kebijakan dengan indikator Kekuasaan, kepentingan dan strategi aktor yang terlibat

Lingkungan kebijakan dengan indikator Kekuasaan, kepentingan dan strategi aktor yang terlibat dalam program BOS dilaksanakan dengan aktor-aktor yang begitu banyak dari tingkat pusat sampai ketinggian daerah. Di tingkat sekolah aktor yang memiliki kekuasaan adalah kepala sekolah, guru, komite. Aktor-aktor yang terlibat dalam pelaksanaan program BOS berjalan sesuai dengan prosedur kekuasaan dan kepentingan-kepentingan dari bentuk kekuasaan yang dimiliki oleh para penguasa. Dengan aktor yang begitu banyak maka tujuan pelaksanaan program BOS bisa berhasil sesuai dengan tujuan dan tepat sasaran karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik di antara pihak-pihak yang terkait.

Indikator Karakteristik lembaga dan penguasa

Lingkungan dimana suatu kebijakan tersebut dilaksanakan juga berpengaruh terhadap keberhasilannya. Kebijakan publik pasti akan dibentuk dan membentuk lingkungan sekitarnya (sosial, politik, ekonomi maupun budaya). Interaksi antara lingkungan kebijakan dan kegiatan kebijakan memiliki hubungan yang berpengaruh.

Lingkungan ini mencakup seperti lingkungan sosial, politik, ekonomi. Masyarakat di kecamatan Lubuk Basung sangat terbuka atau sangat menerima dengan adanya program BOS yang diterima oleh sekolah karena bagi mereka BOS sangat memberikan manfaat yang sangat besar bagi pendidikan anak mereka.

Indikator kepatuhan daya tanggap

Indikator kepatuhan daya tanggap disini bagaimana program bisa di implementasikan dengan kepatuhan yang ada dan sesuai dengan prosedur dan tujuan dari program BOS tahun 2019-2020. SDN di kecamatan Lubuk Basung dalam pelaksanaan program BOS sudah sesuai dengan pedoman BOS itu sendiri walaupun ada sedikit kendala dalam hal tidak melibatkan masyarakat dalam program BOS tahun 2019-2020 di kecamatan Lubuk Basung.

Evaluasi Implementasi Program BOS tahun tahun 2019-2020 di kecamatan Lubuk Basung.

Pada prinsipnya program BOS dicetuskan sebagai upaya untuk meningkatkan akses masyarakat, khususnya peserta didik dari keluarga miskin atau kurang mampu, terhadap pendidikan yang berkualitas dalam rangka penuntasan wajib belajar sembilan tahun. Menurut buku petunjuk pelaksanaan program BOS, tujuan program BOS adalah untuk membebaskan biaya pendidikan bagi peserta didik kurang mampu dan meringankan bagi peserta didik yang lain agar mereka memperoleh pendidikan dasar yang lebih bermutu dalam rangka penuntasan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Hasil penelitian mengenai proses implementasi menurut teori Grindle, yang dipengaruhi oleh konten dan konteks kebijakan maka implementasi program BOS tahun 2019-2020 berjalan sesuai dengan baik sesuai dengan juklak program BOS.

Secara umum, program BOS bermanfaat bagi masyarakat miskin, SDN di kecamatan Lubuk Basung memberikan bantuan khusus bagi siswa miskin. Sistem pendataan dan verifikasi data jumlah peserta didik yang dilaksanakan pada awal pelaksanaan program cukup baik, karena sistem informasi pendidikan yang cukup kuat sebelumnya. Kegiatan sosialisasi program, baik untuk seluruh jajaran pelaksana maupun masyarakat dinilai lemah, antara lain disebabkan oleh pelaksanaan sosialisasi yang terlambat, singkatnya waktunya, materi yang terlalu umum, dan pelaksanaannya cenderung sekadar formalitas. Akibatnya informasi sekolah ke orang tua peserta didik sangat sedikit dan penyampaiannya dilaksanakan ketika rapat sekolah saja. Mekanisme penyaluran dana telah sesuai dengan alur yang ditetapkan dalam juklak, pada umumnya berjalan lancar dan dana diterima secara utuh. Namun, ditemukan pula

adanya penyaluran yang terlambat, sehingga dirasakan sangat mengganggu aktivitas belajar mengajar.

Dalam hal penyerapan dan pemanfaatan dana, untuk dana semester I sebagian besar sudah terserap. Untuk realisasinya, penggunaan dana BOS yang terbesar adalah untuk pembayaran honor guru, kegiatan belajar-mengajar, pembelian alat tulis kantor, dan pembelian buku pelajaran pokok. Dari aspek kelembagaan ditemukan bahwa pelaksanaan „joint-management” cukup efektif dan harmonis. lain itu komite sekolah dan dewan pendidikan dirasa juga berperan dalam membantu pelaksanaan program BOS.

Dampak dan tingkat kepuasan terhadap implementasi program BOS tahun 2019 2020 di kecamatan Lubuk Basung secara umum, program BOS meningkatkan penerimaan sekolah sehingga memungkinkan perbaikan kegiatan belajar-mengajar dan berpotensi meningkatkan akses masyarakat, termasuk masyarakat miskin, terhadap pendidikan. Hasil analisis melalui wawancara memberikan indikasi adanya dampak positif dari program BOS terhadap partisipasi pendidikan. Ada indikasi bahwa program BOS meningkatkan motivasi belajar siswa dari keluarga miskin karena tidak ada kekhawatiran akan ditagih tunggakan iuran sekolah dan lebih terpenuhinya perlengkapan sekolah.

Manfaat program BOS dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi pihak sekolah, program BOS meningkatkan kegiatan peningkatan kualitas guru, penerimaan guru, meningkatkan ketersediaan peralatan dan bahan ajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan pelajaran tambahan. Sementara bagi peserta didik atau orang tua peserta didik, adanya BOS mengurangi biaya sekolah, iuran sekolah berkurang atau gratis, biaya buku pelajaran berkurang, biaya uang ujian, ekstrakurikuler, dan pelajaran tambahan berkurang. Khusus bagi peserta didik miskin, menilai bahwa program BOS tahun 2019-2020 bermanfaat bagi masyarakat miskin, motivasi siswa miskin untuk tetap bersekolah menjadi meningkat.

Melalui berbagai wawancara, secara umum berbagai pemangku kepentingan di bidang pendidikan dan sekolah menilai bahwa pelaksanaan program BOS cukup memuaskan karena mendapat keringanan biaya sekolah. Bahkan, sebagian besar orang tua peserta didik, cenderung lebih menyukai program BOS. Jadi, evaluasi implementasi program BOS tahun 2019-2020 di kecamatan Lubuk Basung pada dasarnya telah berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada temuan dan analisis data dengan teori yang digunakan, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Kepentingan-kepentingan yang terpengaruhi seperti kepentingan pemerintah dan kelompok sasaran terwakili dengan adanya implementasi program BOS. Kepentingan tersebut searah dengan program BOS. Sehingga kepentingan tersebut tidak menjadi kendala implementasi program BOS.

Kedua, dana BOS memberikan manfaat yang jelas dan nyata yang dirasakan bagi pendidikan, sekolah, dan orang tua peserta didik SDN di kecamatan Lubuk Basung. Seperti meningkatnya pemberdayaan sekolah dalam rangka peningkatan akses, mutu pendidikan sedangkan manfaat yang dirasakan bagi orang tua peserta didik adalah keringanan biaya pendidikan.

Ketiga, derajat perubahan yang dirasakan bagi pendidikan dan SDN di kecamatan Lubuk Basung cukup besar seperti sarana prasarana sekolah mulai meningkat, proses pembelajaran yang mulai membaik, prestasi sekolah yang mulai meningkat. Implementasi SDN di kecamatan Lubuk Basung tidak mengalami kendala sebab perubahan yang terjadi SDN di kecamatan Lubuk Basung memberikan derajat perubahan yang jelas.

Keempat, letak pengambilan keputusan program BOS di SDN 50 Padang Tongga sudah jelas. Kejelasan tersebut tidak menghambat implementasi program BOS di SDN 50 Padang Tongga. Kelima, pelaksanaan program BOS SDN di kecamatan Lubuk Basung telah dilaksanakan sesuai dengan juklak program BOS.

Keenam, sumber daya SDN di kecamatan Lubuk Basung sudah cukup memadai dan dapat dimaksimalkan untuk mencapai tujuan program BOS SDN di kecamatan Lubuk Basung. Ketujuh, aktor-aktor yang terlibat dalam pelaksanaan program BOS SDN di kecamatan Lubuk Basung berjalan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan teknis BOS.

Kedelapan, masyarakat di lingkungan SDN di kecamatan Lubuk Basung sangat terbuka atau sangat menerima adanya program BOS yang diterima oleh SDN di kecamatan Lubuk Basung. Kesembilan, SDN di kecamatan Lubuk Basung sudah patuh dalam mengimplementasikan program BOS yang dilihat dari pelaksanaan program BOS yang dilaksanakan sesuai dengan juklak program BOS. SDN di kecamatan Lubuk Basung juga sudah tanggap terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan hasil penelitian bahwa evaluasi implementasi program BOS pada satuan pendidikan

sekolah dasar negeri tahun 2019-2020 di kecamatan Lubuk Basung berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Agustino, Leo. 2006. Dasar-Dasar kebijakan publik. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Panduan Program BOS Pendidikan Dasar, Jakarta. 2019
- Bungin, Burhan. 2003. Analisis Data penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmi, Titi., & Iprianto, 2013. Budaya Organisasi, Kinerja Organisasi, dan Kinerja Aparatur. Jurnal Administrasi Pembangunan, vol 2 nomor 1, pp. 7-10
- Herdiansyah, Haris. 2010-2011. Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Grindle, Merilee S. 1980. Politics and Policy Implementation in The Third World. New Jersey: University Press
- Moleong, Lexy J. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid M, Iqbal., Suwatri, Sri., & Darmi, Titi, 2018. Policy Instrument of Integrated Self-Sufficient City on Transmigration Area in Northern Bengkulu, the Province of Bengkulu. E3S Web of Conferences, Jilid 7. EDP Sciences
- Nazir, Mohammad. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Riant. 2008. Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan
- Susanto. 2006. Metode Penelitian Sosial. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Wibawa Samodra, dkk. 1994. Evaluasi Kebijakan Publik. Jakarta: Raja Grafindo Perdas.
- Widodo, Joko. 2007. Analisis Kebijakan Publik: Konsep, dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik. Malang: Bayumedia.